

Visi & Misi

VISI

Menjadi Bank Retail Yang Sehat, Kuat dan Terpercaya Dalam Memberikan Dukungan Terbaik Untuk Membangun Perekonomian Nasional

MISI

Memberikan Dukungan Terbaik Bagi Usaha Anda

Dukungan yang diberikan kepada nasabah diimplementasikan melalui 3 (tiga) panduan dasar operasional yang meliputi :

- Selalu mengutamakan kualitas layanan kepada nasabah.
- Selalu menjunjung nilai-nilai kejujuran, etika dan integritas.
- Selalu mengedepankan pendekatan yang lebih personal dan tulus.

Ikhtisar Keuangan

Ikhtisar data keuangan Bank Index dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Neraca

(Rp. Juta)

	2008	2007	2006	2005	2004
TOTAL AKTIVA	1.226.579	1.094.681	949.583	708.324	687.854
Kredit	886.039	709.347	466.917	529.923	388.614
SBI & Fasbi	125.584	159.809	211.193	60.191	163.093
Surat Berharga	76.015	85.807	145.014	37.214	69.838
Penempatan pada Bank Lain	2.300	9.000	0	2.600	0
Giro pada Bank Lain	2.881	8.933	17.312	5.598	4.077
Dana Pihak Ketiga	1.080.686	955.899	845.744	625.278	628.516
Giro	119.168	115.721	102.073	69.410	113.486
Tabungan	220.877	228.614	150.323	144.364	184.976
Simpanan Berjangka	740.641	611.564	593.348	411.504	330.054
Penempatan dari Bank Lain	-	16.900	-	-	500
Jumlah Ekuitas	123.898	102.415	90.168	69.880	49.001

Laporan Laba / Rugi

	2008	2007	2006	2005	2004
Pendapatan Bunga	133.055	130.507	114.901	82.482	63.888
Beban Bunga	(66.116)	(68.795)	(73.496)	(43.436)	(29.196)
Pendapatan Bunga Bersih	66.939	61.712	41.405	39.046	34.692
Pend. Operasional Lainnya	7.317	7.842	5.638	8.053	7.847
Beban Operasional Lainnya	(57.526)	(47.733)	(35.622)	(32.014)	(25.403)
PPAP	(295)	(103)	(1.172)	(3.264)	(6.868)
Beban Est. Kerugian Komitmen & kontinjensi		(1.167)		(3)	
Laba Operasional	16.435	20.551	10.249	11.818	10.268
Pend. (Beban) Non Operasional	194	(501)	95	218	975
Laba Sebelum Pajak	16.629	20.050	10.344	12.036	11.243
Pajak Perseroan	(5.264)	(5.731)	(3.056)	(3.157)	(2.511)
Laba Bersih (setelah pajak)	11.365	14.319	7.288	8.879	8.732

Rasio Keuangan

	2008	2007	2006	2005	2004
Permodalan					
CAR	16.21%	12.76%	15.98%	12.89%	11.16%
Ratio Aktiva Tetap Terhadap Modal	43.94%	29.72%	38.37%	49.90%	33.89%
Rentabilitas					
Return On Assets (ROA)	1.51%	2.01%	1.24%	1.69%	1.90%
Return On Equity (ROE)	9.97%	14.69%	10.24%	14.76%	21.11%
Net Interest Margin (NIM)	6.92%	6.14%	4.77%	5.70%	3.19%
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	88.08%	83.04%	91.21%	86.51%	85.24%
Likuiditas					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	81.99%	73.33%	55.21%	84.75%	61.83%
Aktiva Produktif					
NPL - gross	0.52%	0.39%	1.55%	2.98%	2.04%
NPL - netto	0.50%	0.01%	1.02%	1.77%	0.91%
Ratio Pemenuhan PPAP	114.62%	116.28%	106.85%	102.07%	112.90%

Sambutan Presiden Komisaris

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun yang sulit bagi sektor keuangan, baik di dalam negeri maupun di seluruh dunia. Lembaga-lembaga keuangan raksasa global dengan reputasi baik berjatuh, sementara lainnya mencari bantuan keuangan dari pemerintah. Krisis likuiditas melanda sektor perbankan, tingkat suku bunga naik secara signifikan dan akhirnya menekan kondisi perkreditan.

Perekonomian Indonesia juga terkena imbasnya, walaupun akibatnya tidak seserius beberapa negara berkembang lainnya. Pada akhir tahun 2008 Rupiah melemah hingga mencapai Rp. 12.000,- per USD tepatnya pada bulan November 2008. Pendapatan Domestik Bruto (PDB) pada kuartal keempat tahun 2008 merosot sebanyak 3,6% dibandingkan dengan kuartal ketiga tahun 2008. Pelemahan kondisi perekonomian ini diperkirakan terus berlanjut sampai akhir tahun 2009.

Dalam keadaan tersebut, Bank Index masih mampu mencatat prestasi yang cukup memuaskan selama tahun 2008. Berkat beberapa upaya yang telah dilakukan oleh tim manajemen demi mencapai kondisi keuangan yang baik, Bank Index tidak terlalu terpengaruh oleh krisis likuiditas yang merugikan tersebut. Kami justru mengalami kenaikan dalam jumlah aset, pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga.

Kami menyadari bahwa pertumbuhan bank harus diimbangi dengan manajemen risiko yang baik, itulah sebabnya Bank Index menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian. Hasilnya, kami dapat mencapai rasio kredit bermasalah (NPL) sebesar 0,52%, cukup jauh di bawah rata-rata NPL perbankan sebesar 3,2%. Untuk mengembangkan manajemen risiko dan implementasi dari prinsip kehati-hatian, kami mengadakan pelatihan secara berkesinambungan.

Dengan senang hati kami juga memberitahukan bahwa proses legal merger antara Bank Index dan Bank Harmoni telah selesai dilakukan pada bulan Maret 2008, sedangkan merger operasional telah berhasil dilakukan pada awal Juni 2008. Dewan Komisaris menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim manajemen dan karyawan atas kerja kerasnya dalam memastikan berlangsungnya transisi pasca merger yang mulus.

Di tahun 2008 ini, Bank Index mengucapkan selamat bergabung kepada dua anggota Direksi yang baru, Bapak Ationo Teguh Basuki sebagai Direktur Business Support dan Bapak Andreas Danny Soesanto sebagai Direktur Operasional. Struktur organisasi Bank juga mengalami beberapa perubahan. Perubahan tersebut akan menjadi platform untuk mendukung perkembangan bisnis kami dan sebagai sarana untuk menciptakan sistem pengendalian internal yang lebih baik.

Kami juga mengalami kemajuan dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dengan ditunjuknya anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Selama tahun berjalan, Dewan Komisaris mendapatkan masukan berupa saran dan pendapat dari Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit. Saran-saran yang diajukan telah menghasilkan perbaikan-perbaikan atas pelaksanaan manajemen risiko serta sistem dan prosedur pengendalian internal.

Melihat tantangan-tantangan di tahun 2009, kami tetap optimis bahwa pertumbuhan bisnis Bank kami masih positif. Kami juga akan tetap menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan memegang komitmen tinggi untuk menjadi pemeran utama di belakang setiap kisah sukses nasabah kita.

Akhir kata, Dewan Komisaris sekali lagi menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh *stakeholder* atas kepercayaan dan keyakinan mereka; juga kepada Direksi dan seluruh karyawan Bank Index atas antusiasme dan dedikasinya dalam memberikan yang terbaik bagi Bank Index. Kami yakin, dengan dukungan semacam ini, Bank Index akan tetap bertumbuh.

Jakarta, Desember 2008

Kurnadi Setiawan
Presiden Komisaris

Sambutan Presiden Direktur

Pemegang Saham yang terhormat,

Bayang-bayang resesi ekonomi dunia dan ekonomi nasional mulai menjadi nyata pada triwulan IV tahun 2008. Meletusnya krisis subprime mortgage di Amerika Serikat, telah menjelma menjadi malapetaka finansial yang menjalar ke seluruh dunia, tidak terkecuali Indonesia. Dunia mulai memasuki krisis ekonomi terparah sejak krisis di tahun 1930. Gelombang dahsyat badai finansial ini telah menyebabkan pasar modal terpuruk, Investor dan lembaga-lembaga keuangan mengalami kerugian besar. Likuiditas mengering, dan banyak perusahaan terancam bangkrut, dan ada yang menjadi bangkrut seperti : raksasa Lehman Brothers.

Indonesia beruntung memiliki ketahanan ekonomi yang cukup baik, sehingga badai ini tidak menimbulkan kerusakan yang parah (setidaknya sampai saat ini). Meskipun belum merasakan dampak yang serius, tetapi krisis keuangan ini cukup menggoyahkan sendi-sendi perekonomian nasional. Dipenghujung tahun 2008, nilai tukar rupiah melemah sehingga mendekati level Rp. 12.000,-. per dollar US, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) terjunjal ke angka 1.111,39. Suku bunga bergerak naik, dan beberapa perusahaan mengalami gagal bayar.

Situasi perekonomian global maupun nasional yang tidak kondusif tersebut, sudah barang tentu merupakan suatu tantangan yang serius bagi dunia perbankan di Indonesia, termasuk bagi Bank Index.

Data-data Bank Umum selama tahun 2008 memang menunjukkan bahwa volume usaha bank masih terus bertumbuh, seperti kredit bertumbuh 30,50% dari Rp. 1.002.012 M di tahun 2007, menjadi Rp. 1.307.688 M di tahun 2008. Asset dapat bertumbuh 16,31%, dari Rp. 1.986.501 M menjadi Rp. 2.310.557 M. Begitupun data-data keuangan yang lain, masih menunjukkan trend yang meningkat, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa krisis telah menimbulkan efek negatif terhadap kinerja keuangan Bank-Bank. Net Interest Margin (NIM) yang ditahun 2007 masih disekitar angka 5,70% turun menjadi 5,66% di tahun 2008. Penurunan NIM ini adalah salah satu penyebab merosotnya laba perbankan secara umum sebesar 12,59%, yaitu dari Rp. 35.015 M di tahun 2007 menjadi hanya Rp. 30.606 M di tahun 2008. Selain penurunan laba oleh karena merosotnya NIM, perbankan Nasional juga mulai menghadapi peningkatan Non Performing Loan (NPL) yang diperkirakan akan terus meningkat apabila krisis ekonomi ini masih terus berlangsung.

Krisis keuangan yang diperkirakan akan makin parah di tahun 2009, tidak menyurutkan langkah Bank Index untuk terus berupaya mencapai hasil dan prestasi yang maksimal. Dilandasi dengan sikap manajemen yang selalu bertindak dengan penuh kehati-hatian, dan menganut prinsip untuk bertumbuh secara wajar, Bank Index selama tahun 2008 mencatat hasil-hasil yang cukup memuaskan. Secara umum, target-target yang ditetapkan oleh Manajemen di tahun 2008 dapat dicapai oleh Bank Index. Tahun 2008, Asset Bank Index bertumbuh 12,05%, yaitu dari Rp. 1.094.681 juta di tahun 2007, menjadi Rp. 1.226.579 juta di tahun 2008. Pinjaman naik dari posisi Rp. 709.347 juta (2007) menjadi Rp. 886.039 juta (2008) atau naik sebesar : 24,91%. Dana pihak ketiga bertumbuh 13,05% (Naik dari posisi Rp. 955.899 juta menjadi Rp. 1.080.686). Dari pencapaian target laba, Bank Index dapat mendekati target laba di tahun 2008, yaitu dari Target Rp. 16.687 juta, realisasinya mencapai Rp. 16.629 juta.

Walaupun dari segi pencapaian target laba, Bank Index dapat mencapai hasil yang baik, tetapi harus diakui bahwa laba Bank Index merosot sebesar : 17,06%, yaitu turun dari Rp. 20.050 juta di tahun 2007 menjadi Rp. 16.629 juta di tahun 2008. Penurunan laba ini disebabkan banyaknya biaya dan investasi yang harus dikeluarkan Bank Index di tahun 2008, antara lain : pembangunan pusat komputer di Jakarta, pengembangan jaringan ATM, pengembangan jaringan kantor Jakarta dan Bali, serta relokasi dari beberapa kantor cabang/capem eks. Bank Harmoni. Kami percaya bahwa pada waktunya nanti, investasi-investasi ini akan membawa *return* atau keuntungan yang lebih besar bagi Bank Index.

Selain pembangunan prasarana infrastruktur tersebut diatas, maka di tahun 2008 Bank Index telah melaksanakan program penyiapan sumber daya manusia melalui "*Officer Development Program*". Inilah para profesional yang dididik untuk kelak menjadi tulang punggung pengembangan Bank Index di masa yang akan datang.

Di bidang pelayanan nasabah, Bank Index juga mencatat sebuah langkah maju di tahun 2008 yakni dengan bergabungnya Bank Index ke dalam sistem pelayanan ATM terbesar di tanah air yaitu ATM Bersama. Dengan bergabung Bank Index ke dalam jaringan ATM Bersama ini maka nasabah-nasabah Bank Index akan mempunyai akses yang lebih luasa dan nyaman untuk melakukan transaksi keuangan kapan saja dan dimana saja melalui lebih dari 13.000 ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di bidang operasional, Bank Index juga mencatat suatu prestasi yang istimewa, yaitu melaksanakan Operasional Merger dengan Bank Harmoni dengan aman dan lancar, hanya dalam waktu yang relatif sangat singkat yaitu 3 bulan (Juni 2008) setelah Legal Merger (Maret 2008) dengan Bank Harmoni.

Semua kemajuan dan keberhasilan ini sangat membesarkan hati kami dan akan menjadi motor pendorong Bank Index untuk terus maju menyongsong suatu masa depan yang lebih baik. Kami sadar bahwa masih banyak tantangan dan rintangan yang harus kami hadapi (terutama dalam masa-masa krisis ekonomi ini), akan tetapi dengan bekerja secara profesional dan *prudent*, serta didukung oleh semangat dan kerja keras seluruh karyawan Bank Index, tentulah kami boleh berharap bahwa keberhasilan itu akan menjadi milik kami.

Tentu saja semua keberhasilan ini dapat kami raih berkat dorongan, dukungan dan kerja sama dari banyak pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, saya atas nama Bank Index menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, teristimewa kepada para Nasabah, Bank Indonesia, Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, serta kepada seluruh partner kerja Bank Index. Tidak lupa ucapan terima kasih ini saya sampaikan dengan penuh kehangatan kepada Dewan Direksi dan seluruh karyawan Bank Index atas kontribusi mereka terhadap Bank Index. Tanpa kerja keras dan kontribusi mereka, niscaya Bank Index bisa memperoleh semua keberhasilan ini.

Tahun 2009 yang akan kita masuki, selalu diprediksi sebagai tahun yang lebih sulit dari tahun 2008. Tetapi kami Bank Index selalu optimis, bahwa dengan manajemen yang *prudent* serta didukung oleh semangat dan kerja keras seluruh karyawan, dan dengan tidak lupa memohon berkat dan bimbingan Tuhan Yang Maha Kuasa, Bank Index akan tetap melaju maju menjadi sebuah Bank retail yang sehat dan kuat, serta dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan perekonomian Indonesia.

Jakarta, Desember 2008

Charlie Paulus
Presiden Direktur

Ikhtisar Peristiwa 2008

Januari

- **Acara *Employee Gathering* di Putri Gunung - Lembang - Bandung**
Bank Index mengadakan acara *Employee Gathering* di Putri Gunung, Lembang - Bandung. Acara tersebut selain untuk memberi penyegaran kepada segenap karyawan, juga dimaksudkan untuk meningkatkan keakraban diantara karyawan.



- Sumbangan buku untuk perpustakaan Sekolah St. Caroline, Sunter - Jakarta.



Maret

- **Merger dengan Bank Harmoni Interasional (BHI).**
Proses merger yang terjadi pada Maret 2008 tersebut memberi pengaruh yang cukup signifikan bagi perkembangan Bank Index, baik terhadap pertumbuhan asset, bertambahnya jaringan kantor, maupun meningkatnya jumlah *customer base*.

April

- Acara *Customer Gathering* nasabah eks-Bank Harmoni.
Acara yang berlangsung di Restoran Ah Yat Abalone Midplaza - Jakarta ini, dimaksudkan untuk memperkenalkan Bank Index kepada para eks-nasabah Bank Harmoni Internasional.



Juni

- Relokasi kantor Capem eks-Bank Harmoni yang terletak di Tanah Abang - Jakarta ke Jalan Juanda - Bekasi.



Juli

- Pelatihan Officer Development Program (ODP) Angkatan I.



Agustus

- ATM Index resmi bergabung dengan jaringan ATM Bersama. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Index telah melakukan kerjasama dengan jaringan ATM Bersama. Dengannya adanya kerjasama tersebut, seluruh pemegang kartu ATM Index dapat melakukan transaksi diseluruh jaringan ATM Bersama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



- Pembukaan Kantor Capem Ciledug - Tangerang.



- Acara Perayaan Ulang Tahun Bank Index ke-15 di GOR Ragunan dengan tema "TAKE OFF."



September

- Relokasi kantor Capem Mangga Besar - Jakarta Barat ke Jl. Tanjung Duren Raya - Jakarta Barat.
- Pemandahan Data Center dari PT. Visionet Internasional di Lippo Cyberpark Karawaci ke Computer Center Bank Index di Jalan Wahid Hasyim - Jakarta Pusat. Untuk selanjutnya, server AS 400 di Karawaci menjadi server back up untuk Disaster Recovery Center dan tetap dioperasikan oleh PT. Visionet Internasional.

Oktober

- Relokasi kantor Cabang eks-Bank Harmoni yang terletak di Jl. Gunung Sahari - Jakarta ke Jalan Batu Tulis - Jakarta.



- Pembukaan Kantor Cabang Denpasar - Bali.



November

- Sosialisasi program Edukasi Perbankan kepada siswa-siswi kelas SD 6 di Sekolah St.Caroline, Sunter - Jakarta.



- Relokasi kantor Cabang eks-Bank Harmoni yang terletak di Jalan Balikpapan - Jakarta ke Jalan Asemka - Jakarta.
- Pembukaan Kantor Kas di Sekolah Mutiara Bangsa II, Tangerang.

Desember

- Peluncuran produk terbaru Bank Index, Giro Plus.

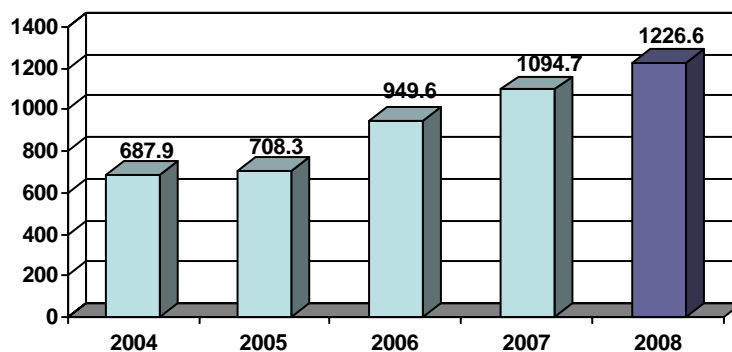
Kinerja Keuangan

Pencapaian kinerja Bank Index selama tahun 2008 dapat digambarkan sebagai berikut :

Total Aktiva

Total aktiva Bank Index pada akhir tahun 2008 telah mencapai Rp. 1.226,6 milyar, tumbuh 12.05% dibandingkan posisi tahun 2007 sebesar Rp. 1.094,7 milyar. Total aktiva Bank Index telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil selama ini.

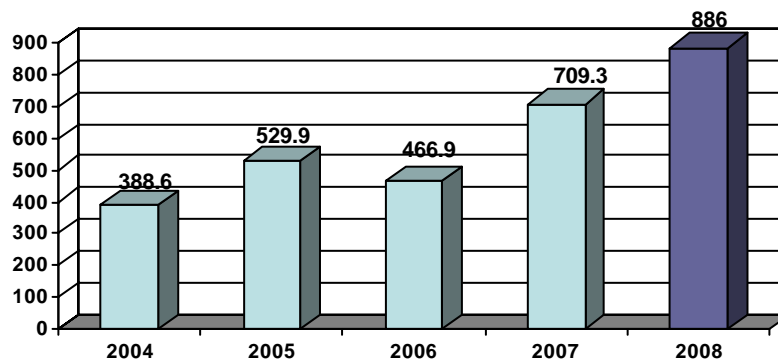
Total Aktiva (Milyar Rp)



Kredit Yang Diberikan

Pertumbuhan kredit selama tahun 2008, mengalami perkembangan yang cukup baik. Jumlah kredit yang diberikan per akhir 2008 mencapai Rp. 886 milyar atau meningkat sebesar 24,9% dibandingkan posisi tahun 2007 sebesar Rp. 709,3 milyar.

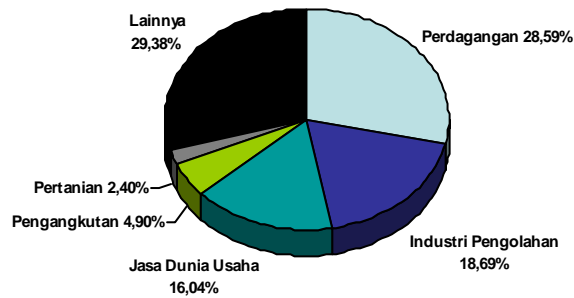
Penyaluran Kredit (Milyar Rp)



Selama tahun 2008, penyaluran kredit di Bank Index terutama pada sektor:

- Perdagangan 28,59%
- Industri Pengolahan 18,69%
- Jasa Dunia Usaha 16,04%
- Pengangkutan 4,90%
- Pertanian 2,40%
- Lainnya 29,38%

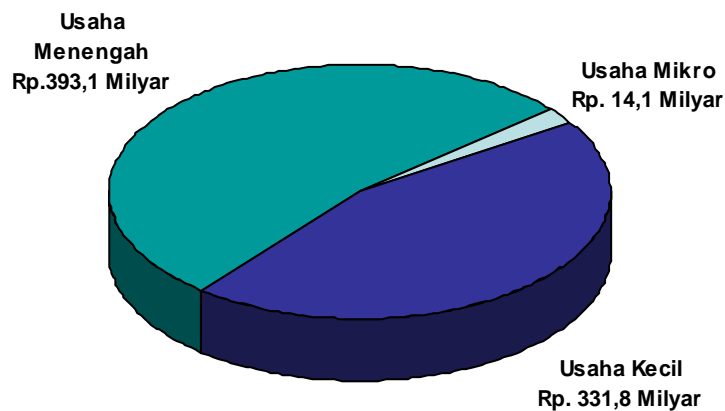
Penyaluran Kredit Per Sektor Ekonomi



Kredit Kepada UMKM

Realisasi pemberian kredit kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) per akhir tahun 2008 telah mencapai Rp. 738,8 milyar. Jumlah pemberian kredit kepada usaha Mikro, Kecil dan Menengah masing-masing sebesar Rp. 14,1 milyar, Rp. 331,8 milyar dan 393 milyar.

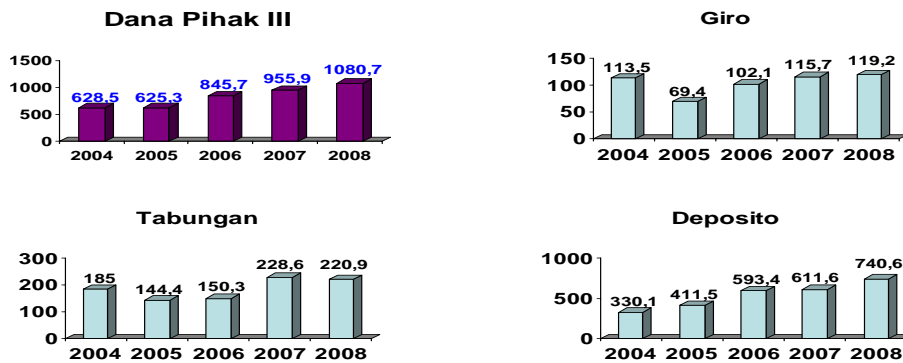
Komposisi Kredit UMKM



Dana Pihak Ketiga

Pertumbuhan dana pihak ketiga juga menunjukkan perkembangan yang relatif baik. Sampai dengan akhir tahun 2008, dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun adalah Rp.1.080,7 milyar atau meningkat sebesar 13,05% dibandingkan posisi akhir tahun 2007. Kontribusi terbesar kenaikan tersebut masing-masing disumbangkan oleh deposito sebesar 21,1% atau Rp.129,1 milyar dan Giro sebesar 3% atau Rp.3,4 milyar. Sedangkan Tabungan mengalami penurunan sebesar 3,4% atau Rp.7,7 milyar

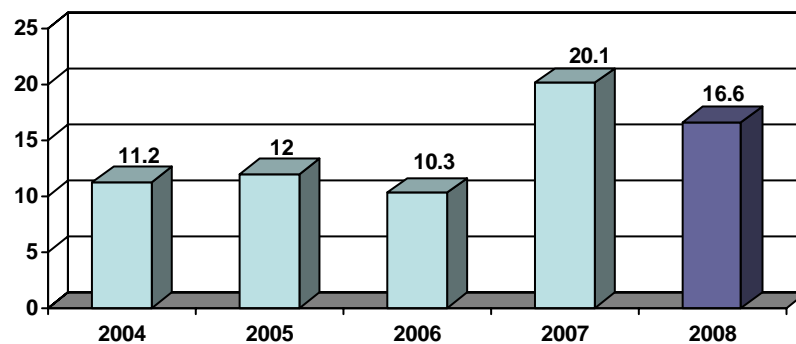
Perkembangan Dana Pihak Ketiga (Milyar Rp)



Perolehan Laba

Pada tahun 2008, Bank Index membukukan laba (sebelum pajak) sebesar Rp.16,6 milyar, turun 17.1% dibandingkan posisi tahun 2007. Penurunan perolehan laba yang disebabkan oleh meningkatnya biaya operasional karena adanya pembukaan dan relokasi beberapa kantor cabang, serta pengembangan jaringan ATM dan sistem informasi & teknologi. Penurunan laba telah diantisipasi seperti yang telah dicantumkan dalam proyeksi anggaran tahun 2008.

Laba/Rugi (Milyar Rp)

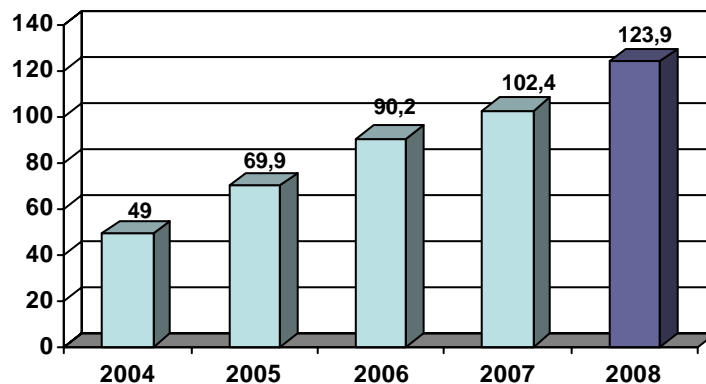


Permodalan

Dengan perolehan laba bersih tahun 2008 sebesar Rp. 11,37 milyar, maka total ekuitas Bank Index telah mencapai Rp. 123,9 milyar atau meningkat sebesar 20,98% dibandingkan total ekuitas tahun 2007 sebesar Rp. 102,4 milyar.

Peningkatan ini sebagian disebabkan karena adanya tambahan modal sebesar Rp. 10 milyar pada tahun 2008.

Perkembangan Ekuitas (Milyar Rp)



Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tingkat rasio kecukupan modal (CAR) Bank Index per 31 Desember 2008 adalah 16,2%, meningkat dibandingkan posisi Desember 2007 sebesar 12,8%.

Kualitas Aktiva Produktif

Beberapa rasio yang menggambarkan tentang kualitas asset Bank Index menunjukkan perkembangan yang cukup baik, hal ini mencerminkan sikap prudent yang secara konsisten dipegang teguh oleh segenap jajaran manajemen dalam mengelola asset Bank.

Rasio NPL gross dan NPL net per 31 Desember 2008 masing-masing adalah sebesar 0.52% dan 0.50%. Kedua rasio ini masih cukup baik dibandingkan rasio maksimal yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 5%.

Adapun kolektibilitas pinjaman posisi akhir tahun 2008 adalah sebagai berikut:

LANCAR	Rp. 856.61 milyar (96,68%)
DALAM PERHATIAN KHUSUS	Rp. 24.87 milyar (2,81%)
KURANG LANCAR	Rp. 0.59 milyar (0,07%)
DIRAGUKAN	Rp. 2.59 milyar (0,29%)
MACET	Rp. 1.37 milyar (0,15%)

Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga untuk kredit yang diberikan berkisar antara 9,9% sampai dengan 23,0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Total pendapatan bunga kredit yang diterima pada tahun 2008 adalah sebesar Rp. 102.3 milyar.

Tingkat Kesehatan Bank

Berdasarkan perhitungan internal sesuai metode perhitungan kesehatan yang ditentukan oleh Bank Indonesia, tingkat kesehatan per 31 Desember 2008 tergolong peringkat komposit "2" karena beberapa hal antara lain :

- CAR lebih tinggi dari yang disyaratkan.
- Kualitas asset tergolong baik, walaupun terdapat minor *deficiencies* yang tidak signifikan.
- Manajemen mempunyai *track record* yang baik dan independen, juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan eksternal.
- Laba perusahaan dalam kondisi baik dan dalam jangka waktu panjang mempunyai potensi untuk bertumbuh.
- Secara umum kinerja likuiditas baik serta kemampuan likuiditas untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas kuat.
- Bank memiliki risiko pasar yang relatif rendah dan dikombinasikan dengan penerapan manajemen risiko pasar yang efektif dan konsisten.

Tata Kelola Perusahaan

Bank Index sangat menyadari akan pentingnya mengelola perusahaan sesuai dengan apa yang kini dikenal sebagai prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance-GCG*). Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Bank, dan juga dalam jangka panjang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham .

Dari sisi kebijakan formal perusahaan, Bank Index telah menyusun suatu kebijakan dasar Tata Kelola Perusahaan (GCG), sebagai acuan bagi seluruh jajaran Bank Index dalam penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi Bank Index. Wewenang RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya, menyetujui perubahan anggaran dasar, menyetujui laporan tahunan dan mengesahkan perhitungan tahunan, menunjuk Akuntan Publik, serta memutuskan penggunaan laba.

Selama tahun 2008, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Bank Index dilakukan 1 (satu) kali yaitu pada tanggal 10 Juli 2008, dengan agenda acara:

- Persetujuan untuk mengubah susunan anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan.
- Persetujuan penyebutan PT. Bank Index Selindo menjadi Bank Index.
- Persetujuan untuk meningkatkan Modal Ditempatkan & Modal Disetor Perseroan.
- Persetujuan untuk mengubah pembatasan kewenangan Direksi Perseroan.
- Persetujuan untuk mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan UU No. 40/2007, tentang Perseroan Terbatas.

DEWAN KOMISARIS

Tugas pokok Dewan Komisaris antara lain melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam mengelola Bank Index, termasuk memberikan arahan dan masukan berkaitan dengan tugas dan kewajiban Direksi serta persetujuan atas rencana strategis Bank. Dewan Komisaris juga memantau penerapan manajemen risiko di lingkungan Bank, serta melakukan evaluasi atas hasil temuan audit internal maupun eksternal dan memantau tindak lanjut atas temuan-temuan tersebut.

Susunan Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Kurnadi Setiawan
Wakil Presiden Komisaris	:	Alwi Setiawan
Komisaris (Independen)	:	Arief Effendie
Komisaris (Independen)	:	Bosur Simatupang

Keanggotaan Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dipilih dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) oleh Pemegang Saham.

DIREKSI

Tanggung jawab utama Direksi adalah mengelola jalannya Perusahaan untuk mencapai tujuan sejalan dengan visi, misi serta nilai-nilai utama, memelihara kekayaan Bank, memastikan adanya struktur pengendalian internal yang memadai, melaksanakan penerapan manajemen risiko, serta secara umum menjalankan aktivitas Bank sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* Bank Index.

Susunan Direksi

Presiden Direktur	:	Charlie Paulus
Direktur	:	Jusuf Lukito
Direktur	:	Ationo Teguh Basuki
Direktur	:	Andreas Danny Soesanto
Direktur Kepatuhan	:	Soesilo Basoeki

Direktur Kepatuhan tidak membawahi kegiatan operasional, dan bertanggung jawab untuk memastikan Bank telah memenuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, serta menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang telah dibuat dengan Bank Indonesia.

DAFTAR HADIR RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 2008

NAMA	Rapat Komisaris		Rapat Manajemen		Rapat Direksi	
	Jumlah Rapat	Kehadiran	Jumlah Rapat	Kehadiran	Jumlah Rapat	Kehadiran
Komisaris						
Kurnadi Setiawan	4	4	11	11	-	-
Alwi Setiawan	4	4	11	11	-	-
Arief Effendie	4	4	11	10	-	-
Yacobus N. Soekamto	4	1	11	-	-	-
Bosur Simatupang *)	4	1	11	4	-	-
Direksi						
Charlie Paulus	-	-	11	10	11	11
Jusuf Lukito	-	-	11	11	11	11
Ationo Teguh Basuki **)	-	-	11	6	11	5
Andreas Danny S **)	-	-	11	5	11	5
Soesilo Basoeki	-	-	11	10	11	10

*) Bpk Bosur Simatupang menggantikan Bpk Yacobus N. Soekamto sebagai Komisaris Independen (Juli 2008).

***) Direktur Baru per Juli 2008.

KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah:

- Melakukan evaluasi atas rencana kerja dan pelaksanaan audit dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), serta efektivitas dan keandalan sistem pengendalian internal Bank.
- Melakukan evaluasi terhadap perkembangan kinerja Bank berdasarkan laporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (auditor eksternal) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Melakukan evaluasi atas hasil pemeriksaan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan.
- Melakukan evaluasi dan pembahasan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan dari SKAI, Akuntan Publik dan Bank Indonesia.

Anggota Komite Audit

Ketua : Arief Effendie
 Anggota : Joko Aprilliando
 Anggota : Sugito Wibowo

Daftar Hadir Rapat Komite Audit

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Arief Effendie	3	3
Joko Aprilliando	3	3
Sugito Wibowo	3	3

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah:

- Melakukan evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya.
- Melakukan evaluasi dan pemantauan atas tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko

Ketua : Arief Effendie
 Anggota : Entjun Mansur
 Anggota : Kadirun Yusuf Landau

Daftar Hadir Rapat Komite Pemantau Risiko

Nama	Jumlah Rapat	Kehadiran
Arief Effendie	3	3
Entjun Mansur	3	3
Ida Bagus Oka Sutedja *)	3	2
Kadirun Yusuf Landau **)	3	1

*) Bapak Ida Bagus Oka Sutedja resmi mengundurkan diri per Agustus 2008.

**) Bapak Kadirun Yusuf Landau menggantikan Ida Bagus Oka Sutedja (September 2008).

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Index dibentuk pada bulan April 2008. Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem dan prosedur nominasi dan penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang cocok.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja Bank, prestasi kerja individual, dan sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan semua pegawai.

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua : Bosur Simatupang
 Anggota : Alwi Setiawan
 Anggota : Soemartanto Soemanto

SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dibentuk untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi audit internal di Bank Index. SKAI melaksanakan tugasnya secara independen terhadap satuan dan unit-unit kerja operasional.

Untuk meningkatkan intensitas dari fungsi audit internal, SKAI telah membentuk suatu unit kerja khusus yang diberi nama Unit Kontrol Internal (UKI). Pejabat UKI juga dikenal sebagai *SKAI Flying Officer* karena dapat melakukan pemeriksaan secara dadakan ke setiap unit kerja di semua kantor Bank Index.

Berdasarkan temuan-temuan dari hasil pemeriksaan sepanjang tahun 2008 menunjukkan bahwa hingga saat ini, sistem dan prosedur operasional yang telah dijalankan di Bank Index masih berjalan dalam tahap yang baik, wajar dan terkendali.

Pengelolaan Risiko

Pengembangan manajemen risiko di Bank Index senantiasa berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Bank Index menerapkan sistem manajemen risiko dengan menjaga keseimbangan antara tuntutan bisnis dengan risiko yang terkait. Bank secara terus menerus melakukan penyempurnaan terhadap prinsip, kebijakan dan prosedur manajemen risiko seiring dengan pertumbuhan bisnisnya. Bank Index senantiasa melakukan kaji ulang terhadap kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi risiko kredit, serta pemantauan dan pengendalian terhadap risiko pasar yang terjadi pada aktivitas treasury, penetapan limit risiko likuiditas dan risiko operasional dalam upaya mengendalikan risiko yang muncul pada bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counter party*) dalam memenuhi kewajibannya, yang timbul dari aktivitas fungsional perusahaan seperti perkreditan, treasury, investasi dan pembiayaan lainnya.

Dalam mengelola risiko kredit, Bank Index melakukan pengkajian secara terus-menerus. Hal ini dapat terlihat dalam penentuan cakupan dan parameter-parameter yang telah diuji dalam menghasilkan profil risiko kredit, serta penentuan kebijakan-kebijakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko kredit. Bank Index secara terus menerus meningkatkan pengendalian melalui pengembangan sistem dan proses kontrol terhadap pemberian kredit.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko kerugian dari portofolio yang dimiliki oleh perusahaan karena adanya pergerakan *variable* pasar seperti tingkat bunga, nilai tukar, termasuk turunan dari kedua risiko tersebut (risiko instrumen derivatif)

Pengelolaan terhadap risiko pasar dilakukan melalui rapat ALCO (*Asset Liability Committee*). Pada forum ini, ALCO menganalisa data-data keuangan dan pergerakan harga dari portofolio investasi yang dimiliki bank, agar secara dini dapat diantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang dapat merugikan bank.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan karena tidak berjalannya proses internal secara baik, adanya kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Perkembangan jumlah kantor dan tenaga kerja yang tidak dikelola secara baik juga akan memperbesar potensi risiko operasional yang akan dihadapi Bank. Kegagalan dalam mengelola risiko operasional dapat mengakibatkan terjadinya kerugian, baik kerugian karena turunnya kepercayaan nasabah kepada bank maupun kerugian finansial lainnya.

Untuk mengurangi potensi risiko operasional, Bank Index telah membuat pedoman operasional yang lengkap dan *user-friendly* untuk digunakan oleh pegawai dan pejabat operasional yang terkait. Bank Index juga telah membentuk unit kerja Branch Coordinator dan Help Desk yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada rekan kerja operasional dalam hal yang berkaitan dengan operasional perbankan. Selain itu, pengguna aplikasi perbankan juga dapat ikut serta dalam kursus penyegaran (*refreshment courses*) yang diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko atas kemungkinan timbulnya tuntutan hukum terhadap Bank akibat lemahnya kerangka hukum, kelalaian penerapan hukum dan peraturan dalam perjanjian atau kontrak. Oleh karena itu Bank Index senantiasa memastikan bahwa segala kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak lain, selalu didasarkan pada aturan kerjasama yang dapat melindungi Bank di depan hukum.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang timbul atas persepsi negatif terhadap Bank, khususnya yang terkait dengan aktivitas Bank. Untuk mengantisipasi risiko reputasi, sekaligus meningkatkan pelayanan kepada nasabah, Bank Index telah membentuk unit *Customer Care* yang secara khusus menangani pengaduan dan pertanyaan-pertanyaan dari nasabah. Selain itu Bank Index, juga terus berupaya untuk meningkatkan sarana publikasi melalui website www.bankindex.co.id. yang selalu di-*update*.

Risiko Strategis

Sebagai upaya untuk menghindari timbulnya risiko strategis, Bank Index selalu berupaya untuk melaksanakan strategi perusahaan sesuai dengan yang telah digariskan dalam Rencana Bisnis Bank.

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan atau perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghindari timbulnya risiko tersebut, Bank Index berupaya memaksimalkan efektifitas pengendalian internal, antara lain dengan membentuk Unit Kontrol Internal (UKI) atau yang kami sebut sebagai *SKAI Flying Team* yang secara rutin dan tidak terduga akan memeriksa setiap unit kerja atau kantor cabang / capem.

Profil Risiko

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003, perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dimana Bank wajib menyampaikan Laporan Profil Risiko, Bank Index telah menyampaikan Laporan Profil Risiko secara triwulanan yang meliputi pembahasan Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, dan Risiko Kepatuhan.

Berdasarkan laporan profil risiko per 31 Desember 2008, dapat digambarkan bahwa secara keseluruhan profil risiko Bank Index tergolong Moderate dengan tingkat pengendalian risiko Acceptable.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia dalam pengelolaan risiko, Bank Index telah secara konsisten mengikutsertakan karyawannya dalam program pelatihan internal maupun eksternal, termasuk mengikuti Program Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR).

Basel II

Berkaitan dengan rencana penerapan Basell II yang akan dilakukan pada tahun 2010, Bank Index secara bertahap dan berkesinambungan akan terus mempersiapkan diri untuk melaksanakannya.

Kebijakan Manajemen dan Strategi

Kebijakan Manajemen

1. Tidak melakukan pembiayaan terhadap proyek yang memiliki risiko yang tergolong cukup tinggi terutama proyek yang berupa *pilot project*.
2. Tidak melakukan pembiayaan terhadap sektor atau bidang usaha yang sangat sensitif terhadap faktor sosial politik.
3. Tidak membangun kerja sama dalam hal *funding* maupun *lending* dengan badan usaha atau perorangan yang menjalankan usaha yang tergolong *illegal*.
4. Mengedepankan pertimbangan risiko dalam setiap penetapan keputusan terkait dengan portofolio investasi bank secara umum.
5. Menyediakan *secondary reserve* dalam bentuk surat berharga berupa SBI dan Obligasi pemerintah sebesar 20% dari GWM.
6. Membatasi kredit sebesar 90% dari dana pihak ketiga (DPK).
7. Total portofolio dalam surat berharga yang memiliki suku bunga mengambang (*floating rate*) maksimal sebesar 20% dari total portofolio surat berharga.

Rencana Jangka Pendek

Rencana kerja jangka pendek dirancang untuk mendukung upaya pengembangan usaha dan peningkatan layanan perbankan bagi nasabah dan calon nasabah.

Program kerja yang telah disusun antara lain:

1. Mengajukan permohonan kepada Bank Indonesia untuk izin Bank Devisa.
2. Melakukan beberapa program kampanye promosi Bank Index untuk meningkatkan *brand awareness*.
3. Pengembangan produk dan aktivitas baru untuk tujuan meningkatkan fee-based income, antara lain dengan penambahan jenis produk pendanaan, jasa pembayaran tagihan (*bill payment*), SMS banking dan jasa pengelolaan kas (*cash management*).
4. Membentuk unit kerja khusus, *Customer Care Center*, untuk meningkatkan kualitas layanan nasabah.
5. Melanjutkan pengembangan jaringan kantor.
6. Meningkatkan kualitas dan kemampuan Sumber Daya Manusia melalui program-program pelatihan dan pengembangan.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang

Rencana sasaran jangka menengah dan panjang disusun untuk menunjang pencapaian visi dan misi Bank Index, sekaligus memperkuat eksistensi Bank Index.

Langkah-langkah yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut antara lain:

1. Memperkuat struktur permodalan Bank dalam jangka panjang, dengan cara penyetoran tambahan modal dari Pemegang Saham atau melakukan *Go Public*.
2. Mempertajam fokus usaha pada segmen pasar ritel melalui pengembangan jaringan kantor pada lokasi-lokasi strategis.
3. Melanjutkan hubungan kerjasama pembiayaan dengan beberapa lembaga keuangan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Perusahaan Pembiayaan (*finance company*) untuk mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
4. Meningkatkan penghimpunan dana murah, sekaligus menambah basis nasabah.
5. Membangun dan meningkatkan sistem Informasi Teknologi yang dapat terus mendukung dan memenuhi kebutuhan perkembangan usaha Bank.

Laporan Manajemen

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN DAN SASARAN PASAR

Tahun 2008 merupakan tahun krisis bagi perekonomian global. Kejatuhan perekonomian sejumlah negara maju ke dalam resesi menandai masa suram perekonomian global.

Demikian juga kondisi perbankan nasional, sekalipun beberapa indikator utamanya tampak masih cukup solid dan BI serta pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan dalam rangka membantu sektor perbankan nasional, namun hal tersebut masih belum mampu membebaskan sektor perbankan nasional dari sejumlah risiko, terutama risiko likuiditas, penurunan kualitas aktiva produktif dan kerugian akibat penurunan surat berharga.

Meskipun dampak krisis keuangan global dirasakan oleh hampir semua negara di dunia, namun data pertumbuhan ekonomi nasional kuartal III tahun 2008 menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia masih mampu bertumbuh cukup menggembirakan sekalipun mulai terlihat melambat.

Pertumbuhan y-o-y pada kuartal III mencapai angka 6.1% atau sedikit menurun dibanding kuartal kedua yang mencapai angka 6.4%. Pertumbuhan ekonomi dalam tiga kuartal pertama tahun 2008 mencapai 6.3% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

Relatif lebih baiknya kondisi perekonomian nasional tersebut dibandingkan beberapa negara lainnya, tentunya tidak terlepas dari dukungan sektor Usaha Kecil dan Menengah yang perkembangannya relatif lebih baik dari sektor usaha-usaha yang berskala besar dan ber-orientasi ekspor.

Kondisi tersebut di atas semakin meyakinkan manajemen Bank Index, untuk tetap fokus dalam menggarap *segment market* usaha kecil dan menengah, baik dalam hal pembiayaan maupun penghimpunan dana.

TEKNOLOGI INFORMASI

Bank Index terus melakukan pengembangan Teknologi Sistem Informasi, untuk mendukung perkembangan usaha Bank dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Pengembangan tersebut disesuaikan baik dengan kebutuhan saat ini maupun perkembangan teknologi pada masa yang akan datang.

Untuk mendukung sistem operasi perbankan, Bank Index menggunakan sistem aplikasi core banking BankVision yang dikembangkan oleh PT. Multipolar, Tbk. Saat ini, Bank Index telah melakukan on-line sistem dengan seluruh jaringan kantor Bank Index di seluruh Indonesia. Bank Index juga telah bekerja sama dengan PT. Artajasa untuk memanfaatkan seluruh jaringan ATM Bersama.

Bank Index juga berencana untuk menambah jumlah ATM Index khususnya di kantor-kantor Cabang luar kota Jakarta. Seiring dengan bertambahnya layanan pembayaran tagihan (*bill payment*), maka menu-menu transaksi di ATM Index juga akan dimodifikasi. Semua rencana kerja ini adalah bukti bahwa Bank Index bertekad untuk terus menambah layanan perbankan dan meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah kami.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah elemen penting di dalam menciptakan nilai tambah suatu perusahaan. Bank Index selalu mengedepankan perencanaan dan pengembangan SDM secara baik sebagai salah satu agenda utama setiap tahunnya.

Salah satu perkembangan di dalam bidang SDM di tahun 2008 adalah penyempurnaan Sistem Kepangkatan dan Golongan Gaji Bank Index. Sistem kepangkatan telah disusun kembali untuk menyesuaikan sistem tersebut dengan kondisi kepegawaian Bank Index saat ini, sekaligus mempertimbangkan pengembangan SDM untuk beberapa tahun kedepan.

Bank Index juga telah menyempurnakan program-program pengembangan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme para karyawan. Selain itu untuk memenuhi kebutuhan SDM yang terus meningkat di masa-masa mendatang, Bank Index juga telah mengadakan program pelatihan untuk calon officer, yang dinamakan dengan Officer Development Program (ODP). ODP Angkatan I telah dimulai pada bulan Juli 2008, dan mengikuti pendidikan baik yang bersifat *class room* maupun *on the job training* selama 6 bulan.

Jenjang Pendidikan Karyawan per 31 Desember 2008

Jenjang Pendidikan	2008	2007
S1 & Pasca Sarjana	175	162
D1-D3 / Sarjana Muda	64	60
SLTA	230	199
SLTP	32	32
SD	8	8
Total Karyawan	509	461

Sepanjang tahun 2008, secara besar pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- Training for Trainers
- Beauty Class Training
- Deep Impact Training for Trainers
- Risk Management Program
- E-Payment Technology, Method and Regulation
- State of the Art Micropayment 2008 - Benchmarking and Business Model
- Pelatihan Dasar Operasional Bank
- Pelatihan Rezim Anti Tindak Pidana Pencucian Uang
- Training Officer Development Program (ODP)
- Training PPATK
- Program Sertifikasi :
 - Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Level 1, 2 dan 3
 - Program Eksekutif Sertifikasi Manajemen Risiko
 - Program Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko
- Training Transaksi Devisa
- Training Mapping Procode
- Training Dynamic Service Excellence

KEBIJAKAN REMUNERASI

Fungsi dan tujuan kebijakan remunerasi Bank Index adalah untuk menetapkan paket remunerasi yang memadai dan seimbang dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan. Bank Index sangat memperhatikan kesejahteraan karyawan pada semua lapisan. Kebijakan remunerasi tersebut adalah :

- **Gaji Pokok**
Gaji pokok semua karyawan ditinjau sekali setiap tahun. Penyesuaian tahunan gaji pokok mencakup 2 (dua) komponen, yaitu penyesuaian karena inflasi dan peningkatan gaji yang ditinjau dari prestasi kerja.
- **Tunjangan Jabatan (tidak berlaku untuk Direksi)**
Tunjangan jabatan ditentukan sesuai dengan pangkat/jabatan yang dipegang oleh masing-masing karyawan.
- **Tunjangan Uang Makan dan Transport**
Tunjangan uang makan dan transport adalah tunjangan harian yang berlaku untuk semua karyawan, kecuali Direksi dan Kepala Divisi. Tunjangan uang makan dan transport diberikan berdasarkan kehadiran jumlah hari kerja masing-masing karyawan setiap bulannya.
- **Penggantian Biaya Transport**
Penggantian biaya transport diterima oleh Direksi, Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang/Capem yang besarnya ditentukan sesuai dengan pangkat/jabatan masing-masing. Yang termasuk dalam kategori biaya transport adalah biaya bensin, biaya parkir dan biaya karcis tol.
- **Kendaraan Mobil**
Setiap Direksi, Kepala Divisi serta Pimpinan Cabang/Capem mendapat fasilitas kendaraan mobil. Untuk Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang/Capem, kendaraan mobil juga dapat berfungsi sebagai kendaraan operasional (apabila diperlukan).
- **Penggantian Biaya Handphone**
Setiap Direksi, Kepala Divisi, Pimpinan Cabang/Capem, Account Officer dan Senior Officer lainnya dapat menggantikan biaya penggunaan handphone sesuai dengan batas yang telah ditentukan di dalam Memo Internal Direksi yang berlaku.
- **Tunjangan Kesehatan**
Tunjangan kesehatan adalah tunjangan yang diberikan kepada semua karyawan sebesar satu bulan gaji (gaji pokok + tunjangan jabatan), dan dibayarkan secara bertahap 4 (empat) kali dalam setahun.
- **Bonus Akhir Tahun**
Bonus akhir tahun ditetapkan berdasarkan nilai prestasi kerja masing-masing karyawan dan kinerja Bank pada akhir tahun.

- **Tunjangan Hari Raya (THR).**
Tunjangan hari raya adalah hak setiap pegawai Bank Index yang jumlahnya dihitung dari jumlah total gaji pokok dan tunjangan jabatan. THR umumnya dibagikan pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri.

KEPEMILIKAN SAHAM BANK PADA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

- ✓ Semua anggota Direksi tidak memiliki kepemilikan saham pada Bank Index.
- ✓ Terdapat 2 anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham pada Bank Index, mereka adalah:

Kurnadi Setiawan	Presiden Komisaris	22,50%
Alwi Setiawan	Wakil Presiden Komisaris	7,50%

KEPEMILIKAN SILANG (*Cross Shareholdings*)

Terdapat kepemilikan silang saham Bank Index, dimana Bapak Kurnadi Setiawan juga memiliki 20% saham pada PT. Kazanah Indexindo (Pemegang Saham Bank Index), dan Bapak Alwi Setiawan memiliki 90% saham pada PT. Asseta Selindo (Pemegang Saham Bank Index).

TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA DENGAN BANK

Dalam perkembangannya, Bank Index mempunyai beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan Bank. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan persyaratan yang berlaku bagi pihak ketiga. Transaksi-transaksi yang dimaksud adalah:

1. Sewa gedung dan ruang kantor.
2. Transaksi perbankan umum.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT

Dalam laporan Penyediaan Dana dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia, dilaporkan bahwa penyediaan dana kepada pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa (pihak terkait) dengan Bank Index tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan BMPK.

MITRA USAHA

Beberapa mitra usaha Bank Index adalah sebagai berikut:

- o Bank-Bank Pemerintah
- o Bank-Bank Pembangunan Daerah (BPD)
- o Bank-Bank Swasta Nasional
- o Kantor Cabang Bank Asing di Jakarta
- o Perusahaan-Perusahaan Asuransi
- o PT. Aplikanusa Lintasarta
- o PT. Artajasa Pembayaran Elektronik
- o PT. Multipolar, Tbk.
- o Sekolah-Sekolah Swasta

PERUBAHAN PENTING YANG TERJADI PADA TAHUN 2008

Ada 4 (empat) perubahan penting yang terjadi pada tahun 2008 yaitu:

1. Penambahan modal disetor oleh Pemegang Saham PT. Kazanah Indexindo dan PT. Aseta Selindo sebesar Rp.10 milyar.
2. Melakukan Penggabungan Usaha (Merger) dengan Bank Harmoni Internasional (BHI).
3. Perubahan anggota Dewan Komisaris, dimana Bapak Yacobus Nonong Soekamto diganti oleh Bapak Bosur Simatupang.
4. Penambahan 2 (dua) anggota Direksi baru:
 - a. Bapak Ationo Teguh Basuki selaku Direktur Bisnis Support.
 - b. Bapak Andreas Danny Soesanto selaku Direktur Operasional.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Index percaya bahwa pertumbuhan usaha harus selalu diimbangi dengan kontribusi terhadap lingkungan sosial. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Index diberlakukan baik untuk kalangan internal (karyawan Bank) maupun kalangan eksternal (pihak ketiga).

Sebagai agenda utama tanggung jawab sosial di tahun 2008, Bank Index mendukung kegiatan-kegiatan yang mendorong pendidikan untuk anak-anak. Sebagai wujud dari dukungan tersebut, Bank Index telah memberi sumbangan buku kepada perpustakaan di sekolah-sekolah dan memberi beasiswa untuk anak-anak yang berprestasi di sekolah, termasuk anak-anak karyawan Bank Index.

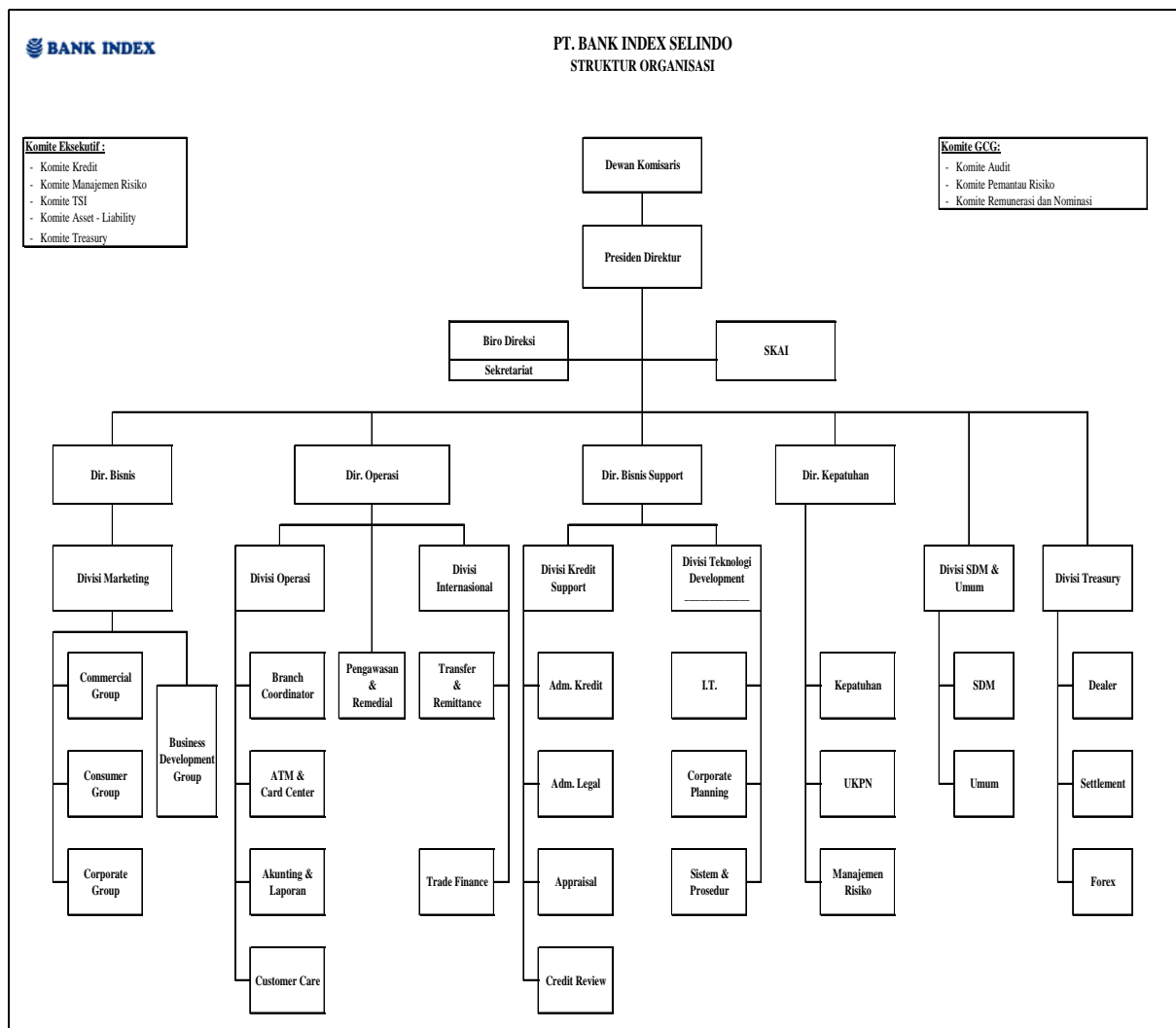
Informasi Perusahaan

1 SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Susunan Pemegang Saham Bank Index per 31 Desember 2008 sbb :

Pemegang Saham	Jumlah Nominal	%
PT. Kazanah Indexindo	26.250.000.000	52,50
PT. Asseta Selindo	8.750.000.000	17,50
Kurnadi Setiawan	11.251.000.000	22,50
Alwi Setiawan	3.750.000.000	7,50
Total	50.001.000.000	100,00

2 STRUKTUR ORGANISASI



Riwayat Hidup Dewan Komisaris

① **Kurnadi Setiawan**
Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1947. Menjadi Presiden Komisaris Bank Index sejak beroperasinya Bank Index sebagai Bank Umum pada 23 Agustus 1993 hingga sekarang. Berpengalaman di bidang pengelolaan perusahaan (Direktur & Pemegang Saham) selama lebih kurang 36 (tiga puluh enam) tahun.

② **Alwi Setiawan**
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1958. Menjadi Wakil Presiden Komisaris Bank Index sejak awal berdirinya hingga sekarang. Berpengalaman di bidang pengelolaan perusahaan (Direktur & Pemegang Saham) selama lebih kurang 26 (dua puluh enam) tahun.

③ **Arief Effendie**
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1945. Pendidikan terakhir di Universitas Pajajaran Bandung Jurusan Adiministrasi Negara. Berpengalaman di bidang perbankan khususnya PT. Bank Bumi Daya selama kurang lebih 35 (tiga puluh lima) tahun, di bidang asuransi umum sebagai Direktur Utama PT. Asuransi Dharma Bangsa selama 3 (tiga) tahun dan pada saat ini menjadi Direktur pada salah satu anak perusahaan PT. Bank Mandiri (PT. Bumi Daya Plaza). Menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Index sejak tahun 2001 hingga sekarang. Selain itu beliau juga sebagai anggota Senior Ahli IBI.

④ **Bosur Simatupang**
Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir di Tarutung (Sumatera Utara) tahun 1952. Lulus dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Jakarta, Jurusan Akuntansi pada tahun 1989. Berpengalaman di bidang perbankan di mulai sejak tahun 1975 pada PT. Bank Bumi Daya, kemudian bergabung dengan Bank Mandiri sampai dengan tahun 2007, dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Cabang Bank Mandiri Cabang Jakarta Cik Ditiro. Menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Index di tahun 2008.

Riwayat Hidup Direksi

① **Charlie Paulus**
Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Flores tahun 1958. Berpengalaman di bidang perbankan selama kurang lebih 22 (dua puluh dua) tahun. Mulai meniti karir di bidang perbankan dengan bergabung pada Bank Panin dan kemudian bergabung dengan beberapa Bank Swasta serta perusahaan jasa keuangan hingga akhirnya menempati jabatan sebagai Presiden Direktur Bank Index sampai sekarang. Sebelumnya menjadi Komisaris Utama pada Bank Kesawan serta pernah menjadi Direktur pada Bank Deka Jakarta (1994), Presiden Direktur Bank Danpac (1997-2001), Direktur Batara Finance (2003), Direktur Utama Batara Finance (2004-2005). Menyelesaikan pendidikan formal dan memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Teknik / Teknis Gas & Petrokimia Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan mendapat gelar Master di bidang Manajemen dari Arthur D. Little School of Management, Boston - USA tahun 1993. Mengikuti beberapa pendidikan informal antara lain pada Institut Bankir Indonesia (IBI) dan University of California, Irvine - USA.

② **Jusuf Lukito**
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Saat ini menjabat sebagai Direktur Bisnis sejak Juli 2008. Memulai karir sebagai Account Officer, Indonesian Corporate Division, Bank of Tokyo. Bergabung dengan Bank Index sejak Agustus 1993 dengan jabatan sebagai Direktur Marketing dan Kredit. Menyelesaikan pendidikan formal pada Iowa State University Ames, Iowa USA, Bachelor of Business Administration.

③ **Soesilo Basoeki**
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Kendal, Jawa Tengah tahun 1942. Memulai karir Perbankan pada Bank Umum Negara / BNI unit IV tahun 1963, yang kemudian pada tahun 1970 berubah menjadi Bank Bumi Daya (BBD), sampai dengan tahun 1998. Terakhir menjabat sebagai Direktur PT. Bank Tiara Asia. Bergabung dengan Bank Index sejak Maret 2000 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan. Menyelesaikan pendidikan formal di Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan & Perbankan (PTIKP) dan Universitas Krisnadwipayana tahun 1979.

④ **Ationo Teguh Basuki**
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur tahun 1960. Bergabung dengan Bank Index sejak Juni 2008 dengan jabatan Direktur Bisnis Support. Selesai mengikuti *Officer Development Program (ODP)* Bank Panin pada tahun 1987, beliau memulai karir perbankan sebagai Account Officer pada Bank Panin Cabang Utama Jalan Kopi Jakarta tahun 1988. Jabatan terakhir di Bank Panin sebagai Kepala Bidang Operasi Cabang Utama Senayan. Sebelum bergabung dengan Bank Panin, pada tahun 1986-1987 sempat bekerja pada PT Elnusa Well Logging sebagai Junior Field Engineering. Menyelesaikan pendidikan formal pada Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1985 jurusan Teknik Elektro.

⑤ **Andreas Danny Soesanto**
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1954. Mulai karir perbankan sebagai Staff Customer Support pada Bank Perkembangan Pelayaran Indonesia tahun 1975 hingga 1979. Pada tahun 1979 hingga 1991 bergabung dengan Overseas Express Bank (OEB), dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Bagian Ekspor-Impor (Eksim). Pada tahun 1991 hingga 1997 bergabung dengan Bank Harmoni Internasional dengan Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Operasional. Setelah sempat bergabung dengan Bank Metropolitan Raya pada tahun 1997-1999 dan Bank Patriot pada tahun 2000-2001, beliau kembali bergabung dengan Bank Harmoni Internasional (BHI) hingga tahun 2007 sebagai Direktur Operasional. Ditunjuk sebagai Direktur Operasional Bank Index sejak Juni 2008. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Kristen Djaja - Jakarta pada tahun 1986.

Riwayat Hidup Pejabat Eksekutif

① **Joko Setiawan**
Kepala Divisi Marketing

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1974. Memulai karir sebagai konsultan riset pemasaran pada Frank Small & Associates, Indonesia. Bergabung dengan Bank Index sejak tahun 1998 sebagai General Manager dan sekarang menjabat sebagai Kepala Divisi Marketing. Menyelesaikan pendidikan formal pada University of Southern California, Los Angeles, USA dan American Graduate School of International Management, Phoenix, USA untuk gelar Master of International Business and Political Economy.

② **Dadan Ichwan Suardi**
Kepala Divisi Operasional

Warga Negara Indonesia, lahir di Subang-Jawa Barat tahun 1966. Memulai karir di bidang perbankan pada tahun 1990 sebagai Operasional Officer pada PT. Bank Alfindo dan bergabung dengan Bank Index pada tahun 1993 sebagai Deputy Manager Operasional dan sekarang menjabat sebagai Kepala Divisi Operasional. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Jayabaya Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) Jurusan Administrasi Negara.

③ **Wira Sagaro Husien**
Kepala Divisi Pendukung Kredit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Memulai karir sebagai akuntan pada PT. Dempo Makmur Motor. Mulai meniti karir di bidang Perbankan dengan bergabung pada Bank Prima Ekspres sebagai Audit Department Head kurang lebih selama 13 (tiga belas) tahun dan bergabung dengan Bank Index pada pertengahan tahun 2004 di Bagian Corporate Planning sebagai Deputy Manager. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Pendukung Kredit. Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Kristen Djaja Jakarta, Fakultas Ekonomi Jurusan Akutansi tahun 1990.

④ **Tjipto Susanto**

Kepala Divisi International Banking

Warga Negara Indonesia, lahir di Bagan Siapi-api-Sumatera Utara tahun 1972. Memulai karir perbankan sebagai Staff Bagian Accounting pada Bank Prima Express tahun 1989. Pada 1991-1993 bergabung dengan Bank Umum Nasional (BUN) sebagai Staff pada Bagian Ekspor-Impor. Setelah menyelesaikan pendidikan formalnya pada Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA) tahun 1994, bergabung dengan Bank Hagakita sampai tahun 1999, dan dengan Bank Haga sampai tahun 2008. Bergabung dengan Bank Index pada tahun 2008 sebagai Kepala Divisi International Banking.

⑤ **Soemartanto Soemanto**

Kepala Divisi SDM & Umum

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1964. Psikolog lulusan Fakultas Psikologi Universitas Indonesia 1989 ini memulai karir sebagai *Recruitment Officer* di Bank Summa dan selanjutnya meniti karir di bidang pengembangan sumber daya manusia pada beberapa bank, antara lain Bank Bali dan Bank Tata. Selain pengalaman perbankan, juga berpengalaman non-perbankan di bidang HRD dan Hubungan Industrial (perburuhan) pada beberapa perusahaan manufaktur, finance company serta sebagai konsultan senior UNESCO-IHE. Mulai bergabung dengan Bank Index sejak akhir tahun 2007 sebagai Kepala Divisi SDM dan Umum.

⑥ **Kasidi Silalahi**

Kepala Divisi Treasury

Warga Negara Indonesia, lahir di Siborong-borong-Sumatera Utara tahun 1966. Memulai karir di dunia perbankan pada tahun 1992 sebagai Staff Peneliti dan Pengembangan Departemen Investasi Pan Indonesia Bank sampai tahun 1994, kemudian bergabung dengan PT. Bank Umum Tugu sebagai Analis Kredit serta Staff Peneliti dan Pengembangan hingga tahun 1997. Menjadi Chief Analyst PT.Speed Currency tahun 1997 hingga 1999. Tahun 2000 hingga 2002, menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Sarana Sitra Mandiri. Semenjak tahun 2002 hingga tahun 2007 menduduki posisi Direktur Pelaksana pada PT.Speed Currency. Bergabung di Bank Index sebagai Officer Treasury pada tahun 2007. Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury. Menyelesaikan pendidikan formal Strata Satu Program Studi Sosial Ekonomi Universitas Mulawarman Samarinda tahun 1991 dan Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Institut Bankir Indonesia tahun 1994.

⑦ **Teddy Timotius Mawei**

Kepala SKAI

Warga Negara Indonesia, lahir di Manado tahun 1966. Mulai meniti karir di bidang perbankan dengan bergabung pada Bank Windu Kentjana sebagai Staff Internal Audit dan kemudian bergabung dengan Bank Prima Express selama kurang lebih 11 (sebelas) tahun. Mulai bergabung dengan Bank Index pada awal tahun 2004, sebagai Officer Audit Internal dan sampai saat ini menjabat sebagai Kepala SKAI. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Klabat Manado Jurusan Akuntansi.

⑧ **Rini Setiawati Herlambang**
Kepala Credit Reviewer

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1969. Mulai meniti karir di bidang perbankan dengan bergabung pada PT Bank Alfa sebagai Credit Analyst kemudian bergabung dengan PT Bank Risjad Salim International sebagai Account Officer. Mulai bergabung dengan Bank Index pada tahun 2001 sebagai Marketing Officer. Saat ini menjabat sebagai Kepala Credit Reviewer. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Tarumanegara Jakarta Jurusan Manajemen.

⑨ **Januarto Gozali**
Kepala Teknologi Sistem Informasi (TSI)

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang tahun 1971. Memulai karir sebagai Programer pada PSP Group tahun 1990. Meniti karir di bidang perbankan dengan bergabung pada Bank Baja dan mulai bergabung dengan Bank Index pada pertengahan tahun 2004 sebagai TSI Officer. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian TSI. Menyelesaikan pendidikan formal pada Universitas Bina Nusantara Jurusan Komputer.

Produk dan Jasa

Produk Simpanan

① **Giro Index**

Rekening koran untuk nasabah perorangan maupun badan usaha yang dapat membantu kelancaran usaha serta memberikan kenyamanan, kemudahan dan keamanan.

② **Giro Plus**

Produk rekening koran yang dirancang khusus untuk nasabah premium yang dapat mendukung kelancaran transaksi bisnis, serta memberikan keuntungan yang optimal.

③ **Tabungan Index**

Produk tabungan yang dapat mengoptimalkan dana simpanan, sekaligus memberikan fleksibilitas untuk bertransaksi.

④ **Tabungan Multiplus**

Produk tabungan yang memberikan berbagai macam keuntungan dan penawaran menarik, berikut *point reward* yang dapat dikumpulkan dan ditukarkan dengan hadiah-hadiah sesuai dengan keinginan nasabah.

⑤ **Deposito Index**

Produk deposito berjangka sebagai sarana penempatan dana yang menghasilkan tingkat investasi maksimal.

Produk Pembiayaan

A. Kredit Komersial

- ❶ **Pinjaman Rekening Koran (PRK)**
Fasilitas kredit modal kerja revolving jangka pendek yang penarikannya dan pengembaliannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan. Penarikan pinjaman dilakukan dengan menggunakan instrumen cek, bilyet giro atau berdasarkan instruksi tertulis dari debitur.
- ❷ **Demand Loan**
Fasilitas kredit modal kerja revolving jangka pendek yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan pemberitahuan terlebih dahulu kepada Bank.
- ❸ **Fixed Loan**
Fasilitas kredit modal kerja non-revolving jangka pendek bagi debitur yang menghendaki pinjaman dengan jumlah dan biaya yang pasti untuk periode yang sudah ditentukan.
- ❹ **Term Loan**
Fasilitas kredit non-revolving untuk keperluan investasi jangka menengah atau jangka panjang yang pengembaliannya dapat dicicil/diangsor sesuai dengan kemampuan keuangan debitur.

B. Kredit Konsumsi

- ❶ **Kredit Pemilikan Rumah / Apartemen / Tanah**
Fasilitas kredit yang diberikan untuk tujuan pembelian rumah, apartemen dan tanah. Penarikan dilakukan sekaligus dan pembayaran diangsor bulanan dengan sistem angsuran (anuitas).
- ❷ **Kredit Pemilikan Mobil**
Fasilitas kredit untuk pembiayaan pembelian mobil dengan suku bunga menarik yang diproses dengan cepat dan mudah.
- ❸ **Kredit Multiguna**
Kredit yang diberikan untuk membiayai berbagai kebutuhan debitur dengan pengembalian yang dapat dicicil dalam jangka waktu tertentu.

C. Kredit Back to Back

Fasilitas kredit dengan jaminan deposito atau tabungan di Bank Index.

D. Bank Garansi

Bank Index menyediakan berbagai jenis bank garansi demi melancarkan kegiatan usaha debitur, seperti:

- ① *Bid (Tender) Bond*: Garansi yang diterbitkan bank untuk mengikuti tender/lelang pengadaan atau pengerjaan suatu proyek.
- ② *Performance Bond*: Garansi yang diterbitkan bank untuk menjamin pelaksanaan suatu pekerjaan/proyek.
- ③ *Advance Payment Bond*: Garansi yang diterbitkan bank untuk menjamin uang muka yang diterima pihak terjamin sebagai jaminan atas pengembalian uang muka tersebut apabila pihak terjamin menyimpang dari syarat-syarat yang telah ditentukan.

E. Pembiayaan Bersama

Kerjasama pembiayaan dengan skema *joint financing*, *channeling* atau *asset purchase* antara Bank Index dengan Mitra, yang umumnya perusahaan multifinance atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

F. Surat KBDN

Fasilitas pembukaan LC yang digunakan untuk mendukung kelancaran pembelian barang lokal dari dalam negeri.

Jasa & Layanan

A. Transfer Rupiah

Jasa layanan untuk pemindahbukuan atau pengiriman dana antar rekening guna memenuhi kepentingan nasabah. Transfer dapat dilakukan antar rekening di Bank Index maupun dari rekening di Bank Index ke rekening di Bank lain.

B. Safe Deposit Box (SDB)

Layanan fasilitas penyewaan kotak penyimpanan barang-barang berharga bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang disediakan dalam berbagai ukuran sesuai kebutuhan.

C. ATM Index

Layanan Anjungan Tunai Mandiri (ATM Index) menyediakan fungsi transaksi perbankan dengan cara yang mudah dan nyaman di terminal ATM Index. Bank Index juga bekerja sama dengan jaringan ATM Bersama yang memiliki lebih dari 13.000 terminal ATM yang tersebar di seluruh Indonesia.

Jaringan Kantor

Kantor Pusat

Plaza Permata Lantai 8 , Jl. M.H. Thamrin Kav. 57 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922328 (Hunting) - Fax. (021) 3922336

Kantor Pusat Operasional

Plaza Permata Lantai 1, Jl. M.H. Thamrin Kav. 57 Jakarta 10350
Telp. (021) 3922485 (Hunting) - Fax. (021) 3922246

Jakarta

- Jl. Asemka No. 18 - 19 Jakarta Barat
Telp. (021) 2600477, 2600491 - Fax. (021) 2600495
- Jl. Batutulis Raya No. 57 B Jakarta Pusat
Telp. (021) 3519705, 3519706, 3857605 - Fax. (021) 3847067
- Jl. K. H. Wahid Hasyim No. 139 Jakarta Pusat
Telp. (021) 3907255 (Hunting) - Fax. 31937658
- Jl. Raya Kebayoran Lama No. 557 A Jakarta Selatan
Telp. (021) 7394311, 7207703 - Fax. 7395960
- Jl. Raya Duri Kosambi No. 72 H Jakarta Barat
Telp. (021) 5447653, 5453373 - Fax. 5447654
- Jl. Pasar Timur No. 27 Pasar Jatinegara Jakarta Timur
Telp. (021) 2800405, 2800406, - Fax. 8197562
- Jl. P. Tubagus Angke Komp. Taman Dutamas/Jelambar Blok D8/22 Jakarta Barat
Telp. (021) 5646092 - Fax. 5646102
- Pusat Perdagangan Grosir Pasar Pagi Mangga Dua Lt. 3 Blok BC No. 23 Jakarta Utara
Telp. (021) 6125932/67 - Fax. 6123534
- Jl. Raya Boulevard Barat Blok LC 6/28 Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp. (021) 4513558 (Hunting) - Fax. 4514406
- Jl. Perniagaan Timur No. 44 Jakarta Barat
Telp. (021) 6912386, 6283579 - Fax. 6903811
- ITC Cempaka Mas Mega Grosir Blok D Lt. 3 No. 232 - 234 Jakarta Pusat
Telp. (021) 42887344/46 - Fax. 42884940
- Jl. Jembatan II Blok A No. 1 & 2 Jakarta Utara
Telp. (021) 6617925 - Fax. (021) 6617922

- Jl. Tanjung Duren Raya No. 98 A Blok L IV No. 290 Jakarta Barat
Telp. (021) 5658186 - Fax. (021) 56981141

Bekasi

- Jl. Juanda No. 56 Bekasi Timur
Telp. (021) 8814672, 8811291, 8814480, 8814565 - Fax. (021) 8814705

Tangerang

- Jl. HOS Cokroaminoto (Ciledug Raya) No. 62 B Ciledug Tangerang
Telp. (021) 73455080, 7312410, 7312416 - Fax. (021) 7312422
- Jl. Merdeka Raya No. 21 A Tangerang
Telp. (021) 55760117, 5526506 - Fax. 5524641
- Perum Taman Villa Bandara Blok B.1 No. 68-69, Dadap Tangerang
Telp. (021) 55950379 - Fax. 55957157
- Jl. Raya Serang KM. 2 (Komp. Cimone Mas Blok B/6) Cimone Tangerang
Telp. (021) 5520073 - Fax. (021) 5537841

Bogor

Jl. Surya Kencana No 199 Bogor
Telp. (0251) 358883, 358815 - Fax. (0251) 313105

Bandung

Pertokoan Banceuy Permai Kav. 32 - 34, Jl. Banceuy Bandung
Telp. (022) 4234740, 4260551, 4260559 - Fax. (022) 4236152

Batam

Jl. Raja Ali Haji, Komplek Tanjung Pantun Blok R No.4, Kel. Sungai Jodoh, Batam
Telp. (0778) 455074, 455076-77 - Fax. (0778) 459169

Denpasar

Jl. M.H. Thamrin Kav. 41 A Denpasar Bali
Telp. (0361) 424888 - Fax. (0361) 412770

KANTOR KAS

- Pasar Regional Tanah Abang Blok A Lantai B1 LOS FKS No. 082 Jakarta Pusat
- Sekolah Santa Caroline, Jl. Sunter Mas Barat No. 1 Jakarta Utara
- Sekolah Mutiara Bangsa II, Jl. Husen Sastra Negara No. 29 B Tangerang

TANGGUNG JAWAB PELAPORAN KEUANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini telah membaca dan menyetujui isi dari buku Laporan Tahunan Bank Index 2008, berikut laporan keuangan Bank Index 2008.

Jakarta, Desember 2008
Bank Index

Dewan Komisaris,

Kurnadi Setiawan
Presiden Komisaris

Alwi Setiawan
Wakil Presiden Komisaris

Arief Effendie
Komisaris

Bosur Simatupang
Komisaris

Direksi,

Charlie Paulus
Presiden Direktur

Jusuf Lukito
Direktur

Ationo Teguh Basuki
Direktur

Andreas Danny Soesanto
Direktur

Soesilo Basoeki
Direktur Kepatuhan